

## KAGAMA MIP & PENGDA DIY Gelar Workshop untuk Pelaku UMKM

YOGYA (KR) - Kagama Magister Informasi dan Perpustakaan (MIP) dan Pengda Kagama DIY bekerja sama dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Amikom Yogyakarta menggelar Workshop Fotografi, Packaging Produk serta Laporan Keuangan untuk pelaku UMKM di Yogyakarta, Sabtu (20/5) di Universitas Amikom Yogyakarta.

Kegiatan ini adalah kerja sama yang kedua dengan LPM Universitas Amikom. Sebelumnya pada bulan Januari 2023 telah diadakan juga Pelatihan Sosial Media Marketing untuk Meningkatkan Promosi Usaha pada UMKM di Yogyakarta.

Pelatihan ini gratis diikuti sekitar 40 peserta pelaku UMKM di sekitar Yogyakarta dengan terlebih dahulu lolos seleksi awal syarat mengikuti pelatihan. Selama 1 hari peserta antusias



KR-Istimewa

**Peserta pelatihan praktik memotret produk.**

mendapatkan materi yang disampaikan oleh tim pengajar dari Amikom.

Lilik Uswah SE MSi selaku Ketua Kagama MIP mengatakan, latar belakang dipilihnya tema pada workshop kali ini adalah pentingnya pelaku UMKM untuk meningkatkan keterampilan fotografi dan packaging (pengepakan) produk serta membuat laporan keuangan.

"Di era digital saat ini, pelaku UMKM juga harus memahami bagaimana menjual produknya dengan baik. Salah satunya penampikan foto produk yang bagus dan menarik (misalnya penguasaan teknik pencahayaan dalam fotografi), sehingga calon pembeli tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan," katanya. (Dev)-f

## Gus Yasin: Pertahankan Sukanto di DIY

BANTUL (KR) - Keberadaan dan kiprah legislatif Anggota DPR RI Fraksi PKB dari Dapil DIY H Sukanto SH masih dibutuhkan masyarakat luas, terutama masa PKB dan warga Nahdliyin. Dengan alasan dan fakta tersebut maka pada Pemilu 2024 diharapkan bisa tetap dipertahankan di Dapil DIY.

"Jika Sukanto tetap dipertahankan sebagai caleg DPR RI dapil DIY jelas bermanfaat bagi PKB karena bertambah kuat dan besar," ungkap Pengasuh Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul, yang juga anggota Dewan Syura DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Bantul, KH Yasin Nawawi kepada



KR-Istimewa

**Gus Yasin**

wartawan, Senin (22/5) petang.

Namun jika dapilnya dipindah ke luar DIY, lanjutnya, maka dipastikan akan melemahkan kekuatan PKB. "Dan tentu perolehan suara PKB di DIY pun akan terjun bebas atau menurun

secara drastis, karena Sukanto masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat," ungkapnya.

Putra dari pendiri Ponpes An Nur Ngrukem Pandowharjo Sewon Bantul, almarhum KH Nawawi Abdul Aziz ini sekaligus menanggapi pernyataan yang disampaikan Ketua Dewan Pengurus Wilayah (DPW) PKB DIY Agus Sulistyono SE yang isinya menyebutkan H Sukanto SH pada Pemilu 2024 dipilnya akan dipindah ke luar DIY yaitu ke Jawa Tengah atau wilayah lain. "Pernyataan ini tanpa pertimbangan yang matang karena massa Pak Kamto di Yogya sangat banyak dan solid," jelas Gus Yasin, (Vin)-f

## Daya Beli Petani Pedesaan DIY Naik

YOGYA (KR) - Kemampuan daya beli petani di pedesaan atau Nilai Tukar Petani (NTP) DIY pada April 2023 sebesar 102,90, naik 0,74 persen dibanding bulan sebelumnya yang tercatat 102,14. NTP subsektor tanaman pangan 101,79, subsektor hortikultura 127,68; subsektor tanaman perkebunan rakyat 102,79; subsektor peternakan 97,46; dan subsektor perikanan 91,91.

"Daya tukar antara produk pertanian yang dijual petani dengan barang dan jasa yang dibutuhkan petani dalam memproduksi ditambah konsumsi rumah tangga pada April 2023 naik sebesar 0,74 persen, dari 102,14 menjadi 102,90. Kenaikan ini disebabkan naiknya indeks harga yang diterima petani 0,76 persen, dan indeks harga yang dibayar petani naik lebih kecil 0,02 persen," tutur Kepala BPS DIY Ir Herum Fajarwati MM di Yogyakarta, Selasa (23/5).

Herum menyampaikan kenaikan indeks NTP gabungan pada bulan ini dipengaruhi naiknya tiga subsektor yaitu tanaman pangan 1,16 persen, tanaman perkebunan rakyat 1,30 persen, dan peternakan 0,01 persen. Sedangkan dua subsektor turun, yaitu hortikultura sebesar 0,09 persen dan perikanan 0,11 persen.

"Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) DIY pada April 2023 tercatat 104,66, naik 0,61 persen dibanding bulan sebelumnya 104,02. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) naik 0,15 persen. Dua subsektor naik yaitu tanaman pangan 1,00 persen dan tanaman perkebunan rakyat 1,35 persen. Sedangkan tiga subsektor turun dialami hortikultura 0,05 persen, peternakan 0,17 persen, dan perikanan 0,17 persen," paparnya.

Sedangkan Indeks Harga Konsumen (IHK) pedesaan di DIY pada April 2023, dikatakan Hweum secara umum mencapai 120,27 mengalami deflasi 0,06 persen dibanding IHK pada bulan sebelumnya yang tercatat 120,35. Penurunan IHK di-

pengaruhi turunnya dua kelompok berupa Makanan, minuman, dan tembakau 0,25 persen, dan Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar lainnya 0,32 persen. "Enam kelompok naik berupa Pakaian dan alas kaki sebesar 0,95 persen, Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,16 persen, Kesehatan 0,01 persen, Transportasi 0,18 persen, Penyediaan makanan dan minuman 0,28 persen, dan Perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,44 persen. Sedangkan subkelompok Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan, Rekreasi, olahraga, dan budaya, dan Pendidikan tidak mengalami perubahan, selanjutnya. (Ira)-f

"Tak bisa dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 telah mempercepat era disrupsi, di mana segala sesuatu berbasis internet. Hal ini tentu saja mempengaruhi segala bidang aktivitas yang kita lakukan. Termasuk pada perekonomian dunia terkena dampak secara langsung pada proses bisnis, baik di perusahaan kecil bahkan perusahaan besar," kata Indah.

Menurut Indah, dampak pandemi di dunia usaha, di antaranya penurunan omzet (pendapatan), berkurangnya kapasitas produksi, PHK besar-besaran, banyak karyawan dirumahkan, permintaan produk mengalami penurunan, karena daya beli konsumen pun berkurang. (Rar)-f

## IWAPI Warnai Pemberdayaan UMKM

YOGYA (KR) - Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kota Yogyakarta harus bisa berbenah diri dan beradaptasi baik dengan dunia nyata dan kondisi sekarang ini. IWAPI Kota Yogya harus bisa bersinergi, berkolaborasi dan bermitra dengan Pemkot Kota Yogyakarta.

"Harapannya bisa warnai dalam pemberdayaan UMKM di Kota Yogyakarta. Bisa mendukung visi-misi Kota Yogya. IWAPI Kota Yogya anggotanya adalah UMKM-UMKM yang memiliki daya saing kuat, sehingga harus dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). IWAPI Kota Yogya memiliki banyak bidang usaha seperti fashion, kuliner dan banyak lagi yang lainnya," ujar Kepala Dinas Koperasi dan



KR-Abrar

**Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Yogya membuka Rakercab DPC IWAPI Kota Yogyakarta.**

UMKM Kota Yogya Drs Tri Karyadi Riyanto Raharjo SH MSi usai membuka Rapat Kerja Cabang (Rakercab) DPC IWAPI Kota Yogya di Gedung DPD RI DIY, Jalan Kusumanegara No 133 Yogya, Selasa (23/5).

Hadir dalam Rakercab DPC IWAPI Kota Yogya, Ketua Umum (Ketum) DPD IWAPI DIY Utik Bidayati SE MM, Ketua Umum DPC

IWAPI Kota Yogya Indah Kurniawati SE MSi, perwakilan dari DPC IWAPI Bantul, Gunungkidul dan tamu undangan.

Ketum IWAPI Kota Yogya Indah Kurniawati mengatakan, Rakercab DPC IWAPI Kota Yogya digelar pertama kali sejak kepengurusan masa bakti tahun 2022-2027 ini terbentuk.

## PANGGUNG

### AURA KASIH Idap 'Anxiety Disorder'



KR-Istimewa

**Aura Kasih**

BEBERAPA public figure secara terbuka mengidap gangguan mental. Terbaru adalah Aura Kasih. Ia mengaku sempat mengidap anxiety disorder atau gangguan mental yang menyebabkan kecemasan dan ketakutan yang berlebihan. Aura pun bercerita asupan sosial media sangat penting untuk menghindari gangguan tersebut.

"Oh anxiety disorder. Ya, isu anak Gen Z lebih ke mental health ya. Karena penting input asupan dari sosial media jadi harus filter, nggak semua harus kita cerna, harus disaring," kata Aura Kasih. Menurut keterangan Aura, edukasi dan spiritual juga menjadi hal penting untuk mengurangi penyakit mental. Namun, untuk menenangkan diri, Aura mengaku berusaha meningkatkan spiritualitas.

"Sebenarnya dari segi spiritual dan edukasi penting. Ya aku pribadi lebih ke spiritual aja coba menenangkan diri agar anxiety disorder tidak muncul," ungkapnya. Disinggung apakah sudah ke psikolog atau psikiater untuk menyembuhkan penyakitnya, Aura mengaku belum sempat. Tapi Aura mengatakan banyak mengobrol

dengan teman-temannya yang memiliki kemampuan hipnoterapi.

"Belum sempat. Karena banyak temanku yang hipnoterapi jadi ngobrol dan sharing sama mereka, banyak baca buku aja. Ya itu berusaha menyaring inputnya aja," ungkapnya.

Disinggung apakah sakitnya masih kambuh, Aura mengaku berusaha menyalasi hal tersebut. Terutama soal kegiatan positif yang ia lakukan, seperti melukis hingga meditasi.

"Kadang-kadang lebih ke trust issue aja. Untuk mental health aku mencoba menyalasi aja. Ya seleksi inputnya harus banyak. Ya itu baca buku, banyak kegiatan, melukis. Aku lagi suka melukis ya sama saja meditasi agar anxiety-nya tidak kambuh. Anxiety bukan soal diem dan pikiran kosong, tapi lebih ke main musik dan ngelukul itu berimajinasi dan itu bisa mendistraksi pikiran negatif menjadi excited," bebernya.

Selain itu, tips dari Aura untuk menghilangkan anxiety disorder, adalah harus memiliki teman ngobrol. Menurut Aura, tak boleh gengsi dengan sakit yang diidap. (Awh)-f

## KOLABORASI ELECTROMA DAN RAFI SUDIRMAN

### #INDONESIAKEREN Persembahkan Lagu-lagu Nusantara

SELAIN memperkenalkan wajah baru ke publik, pada Mei 2023 ini Galeri Indonesia Kaya kembali mempersembahkan ragam hiburan akhir pekan dengan tema Bhinneka Tunggal Ika. Galeri Indonesia Kaya bersama Electroma (Dewi Gita & Kenny Gabriel) dan Rafi Sudirman mempersembahkan pementasan bertajuk #INDONESIAKEREN.

"Selaras tema kami, Electroma dan Rafi Sudirman meningkatkan penikmat seni tentang keanekaragaman budaya di Indonesia melalui lagu-lagu yang mereka bawa. Dengan kemasan menarik, ketiganya sukses mengajak penikmat seni yang memenuhi Auditorium Galeri Indonesia Kaya, untuk ikut menyanyikan lagu-lagu dari Tanah Air. Kami harap, pementasan ini dapat diterima dengan baik oleh para penikmat seni," ujar Renitasari Adrian, Program Director Galeri Indonesia Kaya, Senin (22/5). Sekitar 60 menit, Electroma

(Dewi Gita & Kenny Gabriel) dan Rafi Sudirman menghibur penikmat seni dengan Lagu-lagu Nusantara seperti Bungbung Hideung, Gundhul-gundhul Pacul, Zamrud Khatulistiwa, dan masih banyak lagi dengan aransemen kekinian lengkap dengan kostum dan sentuhan Indonesia karya desainer Tanah Air, Denny Wirawan.

Suara khas dan aksi panggung Dewi Gita dipadu aransemen Kenny Gabriel sebagai DJ berkolaborasi dengan warna jazz dari Rafi Sudirman memberikan warna menarik bagi para penikmat seni yang memenuhi Auditorium Galeri Indonesia Kaya, Jakarta.

Dewi Gita mengungkapkan, dipercaya kembali menghibur para penikmat seni di Galeri Indonesia Kaya merupakan sebuah pengalaman yang menyenangkan. "Karena, pementasan kolaborasi bersama Kenny Gabriel dan Rafi Sudirman ini menjadi pengalaman ketiga bagi saya dalam menghibur para



KR-Dok Galeri Indonesia Kaya

**Dewi Gita, Kenny Gabriel dan Rafi Sudirman dalam pertunjukan #INDONESIAKEREN.**

penikmat seni di Auditorium Galeri Indonesia Kaya, setelah sebelumnya saya berkolaborasi bersama Woro Mustiko pada 2015, serta almarhum Laila Sari dan Gamelan Irama pada 2017," ujarnya.

Pada pertunjukan kemarin membawakan 10 lagu. Electroma sebuah project kolaborasi penyanyi dan sinema Dewi Gita bersama Kenny Gabriel yang membawakan lagu-lagu dengan sentuhan EDM. Sedangkan Rafi Sudirman se-

orang penyanyi yang mengawali karir dalam kelompok Di Atas Rata-rata generasi kedua asuhan Erwin Gutawa dan Gita Gutawa yang kini bersolo karier.

Pada Sabtu (27/5) mendatang, penikmat seni akan diajak menjelajahi waktu dengan pertunjukan bertajuk Senandung Masa-masa. Berbagai lagu Indonesia dari era 50-an hingga saat ini akan dibawakan dalam aransemen keroncong. (San)-f

## PAMERAN SENI RUPA KOLEKSI TBY

### 'Kencan Nonton Wayang' Pajang 60 Karya

PAMERAN seni rupa koleksi Taman Budaya Yogyakarta (TBY) bertajuk 'Kencan Nonton Wayang' akan memajang 60 karya berupa lukisan, patung, kriya, batik. Pembukaan pameran yang diselenggarakan TBY berkerja sama dengan Tata Kelola Seni (TKS) ISI Yogyakarta ini akan dibuka oleh Kepala Dinas Kudayaan (Dinas Kebudayaan DIY) Dian Lakshmi Pratiwi, di Galeri TBY, Rabu (24/5) malam mulai pukul 19.00. Pameran berlangsung hingga 31 Mei 2023, buka mulai pukul 10.00-21.00, terbuka untuk umum.

Kepala TBY Dra Purwati mengungkapkan, sejak awal berdirinya, TBY telah melakukan pengoleksian karya seni rupa.



KR-Khocil Birawa

**Mikke Susanto dan Purwati menunjukkan lukisan 'Potret Diri' karya RM Djajengasmoro.**

Tujuannya untuk mewujudkan Galeri Seni Rupa di TBY. Karya-karya yang dikoleksi diperoleh melalui pembelian dan pemberian (hibah) dari sejumlah berupa. Sampai saat ini terdapat lebih dari 100 karya seni

berupa lukisan, grafis, kriya dan patung. Hanya saja, tidak semua koleksi TBY tersebut ikut dipamerkan karena ada sebagian karya yang rusak parah dalam perbaikan restorasi.

Pameran kali pertama yang memajang karya seni rupa koleksi ini, untuk tim kurator ditangani Dr Mikke Susanto MA, Khoiril Anam, MA dan Lisistrata Lusandiana MHum. "Selain pameran, akan dilaksanakan pelatihan tentang restorasi perawakan karya seni rupa yang akan dipandu oleh ahli," papar Purwati.

Dikatakan Mikke, koleksi yang dipamerkan di antaranya karya Aming Prayitno, Amri Yahya, Askabul, Bagong Kusudirdja, Djakarta Suriakusumah, Dyan Anggraini Rais, Eddy Sulisty, Edhi Sunarso, Entang Wiharso, Fadjar Sidik, Genthong HSA, H Harjiman, H Widayat, Herry Wibowo, Ida Hadjar, dan lain-lain. (Cil)-f